

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada kedua responden penyandang tunadaksa bukan bawaan mengenai gambaran *subjective well-being* pada remaja penyandang tunadaksa bukan bawaan dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Kedua responden menjadi penyandang tunadaksa akibat kecelakaan yang dialaminya meskipun menjadi penyandang tunadaksa, kedua responden merasa puas dengan kehidupannya. Selain puas dengan kehidupannya ke dua responden juga merasa puas dengan kondisinya yang sekarang selain itu responden juga memiliki kepuasan dominan hubungan. Pada responden IN merasakan *subjective well-being* pada empat dominan yaitu dominan hubungan keluarga, hubungan sosial serta kesehatan dan keuangan. Pada responden DW merasakan *subjective well-being* pada tiga dominan yaitu dominan hubungan keluarga, hubungan sosial serta kesehatan pada dominan keuangan responden DW merasa tidak puas dengan keuangannya.

Selanjutnya selain memiliki kepuasan hidup dan kepuasan dominan kedua responden juga memiliki afeksi positif yang baik, yang mana kedua responden sering sekali merasakan emosi yang positif seperti: merasa senang saat berama dengan keluarga dan saat bersama dengan teman-temannya selain itu ke dua responden juga merasa senang dengan kondisinya yang semakin mebaik. Meski memiliki afeksi positif ke dua responden juga memiliki afeksi negatif seperti:

perasaan sedih dan merasa bersalah terhadap keluarganya karena kondisinya, walaupun memiliki perasaan sedih hal tersebut adalah hal yang wajar karena responden mengalami kecelakaan yang menyebabkan responden menjadi penyandang tunadaksa sehingga membuat responden menjadi sedih.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didapatkan hasil, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian penelitiannya. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dalam penelitian yang selanjutnya.

1. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada sudut pandang anak sehingga dari sisi orang tua belum tergali. Disarankan peneliti untuk meneliti *subjective well-being* orang tua yang memiliki anak tunadaksa bukan bawaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak jumlah responden dalam penelitian dan disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lain seperti pendekatan fenomenologi.